

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Status kesuburan tanah di Kecamatan Wonosalam berkisar antara sedang dan rendah. Status kesuburan sedang terdapat pada satuan lahan HK1 dan TK1, sedangkan satuan lahan yang lain memiliki status kesuburan rendah.
2. Kemampuan kesuburan tanah di wilayah Kecamatan Wonosalam memiliki kelas tekstur top soil dan sub soil yang bervariasi yaitu, L,LC,CL, dan C, modifier terdiri dari K(fiksasi Kalium), H(pH masam), dan kemiringan lereng
3. Upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kesuburan tanah yaitu dengan pemupukan K untuk meningkatkan kandungan K, pengendalian erosi dengan membuat teras bangku, dan mempertahankan pH tanah dengan pemberian kapur dolomit

5.2. Saran

1. Wilayah Kecamatan Wonosalam masih didominasi hutan yang cukup terjaga baik, oleh karena itu upaya pengelolaan sebaiknya memperhatikan kaidah konservasi lahan untuk meningkatkan nilai dan fungsi lahan, sehingga tingkat penurunan kesuburan lahan dapat ditekan.
2. Fertility Capability Classification (FCC) dapat diterapkan pada karakteristik lahan manapun namun harus terlebih dahulu menyesuaikan parameter-parameter yang perlu dianalisis. Jika ingin menggunakan pendekatan FCC untuk penelitian berikutnya lebih baik mempertimbangkan dari segi sosial dan ekonomi pemilik lahan sehingga rekomendasi perbaikan kesuburan tanah akan menyesuaikan.